

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari Bab IV, maka penulis dapat mengambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Analisis Likuiditas pada BUMDes Ketapang Laut Desa Penyak dilihat berdasarkan nilai *Current Ratio* (CR) yang dihasilkan menunjukkan nilai yang kurang efektif karena menurun dari Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2018. Namun jika dirata-ratakan maka tingkat likuiditas selama 3 tahun tergolong cukup baik karena BUMDes Ketapang Laut Desa Penyak dapat dikatakan likuid, itu berarti dalam kurun waktu 3 tahun tersebut BUMDes Ketapang Laut Desa Penyak dinilai mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Analisis Solvabilitas pada BUMDes Ketapang Laut Desa Penyak dilihat berdasarkan nilai *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) dan *Debt To Total Equity Ratio* (DER) BUMDes Ketapang Laut Desa Penyak masuk kedalam kriteria sangat baik dan nilai dihasilkan menunjukkan nilai yang mengalami peningkatan. Dalam kurun waktu 3 Tahun BUMDes Ketapang Laut dapat dikatakan *solvable*.
3. Analisis Rasio Aktivitas pada BUMDes Ketapang Laut Desa Penyak dengan menggunakan analisis *Total Assets Turn Over* menunjukkan

peningkatan dimana Tahun 2016 dan 2017 dengan nilai 1,05 kali dan 1,38 kali masuk dalam kriteria kurang sedangkan tahun 2018 dengan nilai 2,43 kali masuk kedalam kriteria cukup baik. Itu berarti BUMDes Ketapang Laut dalam aktivitas operasional nya dalam keadaan efektif.

4. Analisis Rasio Profitabilitas pada BUMDes Ketapang Laut Desa Penyak dilihat berdasarkan nilai *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan penurunan dari Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2018. Selanjutnya, *Return On Assets* (ROA) BUMDes Ketapang Laut menunjukkan peningkatan dimana Tahun 2016 masuk dalam kriteria cukup sedangkan 2017 masuk dalam kriteria baik dan Tahun 2018 masuk dalam kriteria sangat baik. Kemudian *Return On Equity* juga menunjukkan peningkatan dimana pada Tahun 2016 dan 2017 masuk dalam kriteria kurang baik sedangkan Tahun 2018 masuk dalam kriteria baik. Itu berarti pendapatan BUMDes Ketapang Laut cukup baik dan dapat membantu peningkatan Pendapatan Asli Desa Penyak.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

- a. Data yang digunakan merupakan data laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa Ketapang Laut Desa Penyak Kecamatan Koba Kabupaten Bagka Tengah dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 berupa laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan sisa hasil usaha.
- b. Analisis rasio yang digunakan adalah analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Kepada BUMDes Ketapang Laut:
  - a) BUMDes Ketapang Laut dilihat dari analisis solvabilitas sebaiknya mengurangi menggunakan utang dalam kegiatan operasionalnya karena naiknya nilai solvabilitas menunjukkan penurunan kemampuan BUMDes untuk membayar kewajibannya.
  - b) BUMDes Ketapang Laut dilihat dari hasil analisis profitabilitas cukup mampu mengoptimalkan kemampuan dalam memperoleh Sisa Hasil Usaha (SHU) melalui pengoptimalan modal yang ada sehingga BUMDes dapat lebih efektif dalam mendapatkan perolehan SHU.
2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan dapat mengambil sampel yang lebih banyak lagi terutama BUMDes yang berkembang di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, menambahkan indikator dalam variabel penelitian yaitu, untuk variabel likuiditas dapat ditambahkan analisis rasio sangat lancar dan rasio kas, untuk rasio aktivitas dapat ditambahkan analisis perputaran piutang usaha, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, dan perputaran aset tetap atau menambah periode penelitian sehingga hasilnya dapat lebih terlihat.